

IDENTIFIKASI DAN FAKTOR RISIKO INFESTASI *Fasciola* sp. PADA PETERNAKAN SAPI DI DESA KLAMPOK, SINGOSARI, MALANG

Oleh:

UMAR ABDUL AZIS
21/482522/SV/19956

INTISARI

Sapi potong merupakan penghasil daging yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Salah satu faktor yang dapat mengganggu produktivitas sapi potong adalah penyakit parasiter, salah satunya adalah infestasi *Fasciola* sp. (fasciolosis) yang termasuk dalam kelompok cacing trematoda. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu untuk mengidentifikasi telur *Fasciola* sp. dan mengetahui faktor risiko infestasi *Fasciola* sp. di peternakan sapi Desa Klampok, Singosari, Malang, Jawa Timur. Sebanyak 102 sampel feses sapi dikoleksi baik melalui palpasi per rektal maupun dari feses yang baru saja didefekasikan. Pemeriksaan feses dilakukan dengan metode *Parfitt and Banks* untuk mengidentifikasi adanya telur cacing trematoda, kemudian diamati berdasarkan ciri morfologinya. Data diambil dengan desain survei observasional studi dan teknik *purposive sampling*, kemudian diolah menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 24TM dan Microsoft Excel versi 2016TM. Hasil studi menunjukkan adanya telur *Fasciola gigantica* pada feses sapi yang diidentifikasi berdasarkan ciri morfologi dan ukuran telur. Prevalensi infestasi *Fasciola gigantica* di peternakan sapi Desa Klampok yaitu 56,86%. Hasil analisis statistik faktor risiko menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan pada faktor jenis kelamin, umur, jenis alas kandang, dan jenis pakan.

Kata Kunci: endoparasit, feses, infestasi, parasit, trematoda

IDENTIFICATION AND RISK FACTORS OF *Fasciola* sp. INFESTATION IN CATTLE FARM IN KLAMPOK VILLAGE, SINGOSARI, MALANG

By:

UMAR ABDUL AZIS
21/482522/SV/19956

ABSTRACT

Beef cattle serve as an important source of meat that plays a major role in fulfilling the community's dietary requirements. One of the factors that can hinder cattle productivity is parasitic disease, such as *Fasciola* sp. infestation (fasciolosis). This final project aimed to identify *Fasciola* sp. infestation and to determine the risk factors in cattle farms located in Klampok Village, Singosari, Malang, East Java. The data were collected by an observational study design and purposive sampling technique. A total of 102 fecal samples were collected either by rectal palpation or from freshly excreted feces shortly after defecation. Fecal examination was carried out using the *Parfitt* and *Banks* sedimentation method to detect trematode eggs, followed by morphological identification. The data processed by IBM SPSS Statistics version 24TM and Microsoft Excel 2016TM. The results showed the presence of *Fasciola gigantica* eggs in the feces, based on the morphological characteristics and sizes. The prevalence of *Fasciola gigantica* infestation in cattle in Klampok Village was found to be 56.86%. Statistical analysis indicated no significant association between *Fasciola* sp. infestation and the risk factors such as sex, age, type of bedding, or type of feed.

Keywords: endoparasite, feces, infestation, parasite, trematode